

IMPLEMENTASI EKOTEOLOGI DI JEMAAT GMIM EBEN HAEZER

BUNTONG TATELI

SAMUEL MANAPODE

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan memahami implementasi ekoteologi di jemaat GMIM Eben Haezer Buntong Tateli. Ekoteologi adalah disiplin yang menggabungkan pandangan teologis dengan perhatian terhadap lingkungan, menekankan hubungan antara iman dan tanggung jawab ekologis. Dalam konteks sampah, ekoteologi mendorong pemahaman bahwa pengelolaan limbah bukan hanya isu teknis atau ekonomi, tetapi juga tanggung jawab moral dan spiritual. Pengajaran ekoteologi tentang sampah mengajak komunitas beriman untuk melihat dampak limbah terhadap penciptaan Tuhan dan mencari solusi yang sesuai dengan nilai-nilai keagamaan seperti keadilan, kelestarian, dan tanggung jawab sosial. Dengan pendekatan ini, ekoteologi berusaha menginspirasi perubahan perilaku individu dan kolektif menuju praktik hidup yang lebih berkelanjutan dan selaras dengan alam di jemaat GMIM Eben Haezer Buntong Tateli.

Kata Kunci: Ekoteologi, Sampah, Lingkungan Hidup

IMPLEMENTASI EKOTEOLOGI DI JEMAAT GMIM EBEN

HAEZER BUNTONG TATELI

SAMUEL MANAPODE

ABSTRACT

This research aims to understand the implementation of ecotheology in the GMIM Eben Haezer Buntong Tateli congregation. Ecotheology is a discipline that combines a theological outlook with concern for the environment, emphasizing the relationship between faith and ecological responsibility. In the context of waste, ecotheology encourages the understanding that waste management is not only a technical or economic issue, but also a moral and spiritual responsibility. Teaching ecotheology about waste invites communities of faith to see the impact of waste on God's creation and look for solutions that are in accordance with religious values such as justice, sustainability and social responsibility. With this approach, ecotheology seeks to inspire changes in individual and collective behavior towards living practices that are more sustainable and in harmony with nature in the GMIM Eben Haezer Buntong Tateli congregation.

Keywords: Ecotheology, Waste, Enviroment